

Teknologi Website Untuk Pengenalan Lingkungan Serta Eksplorasi Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan

Gusrio Tendra¹, Aminoto², Rahmi Mulyati³

AMIK “Tri Dharma” Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No 68 D Pelita Pantai, Pekanbaru, 28151

Email: gusriotendra@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi berbasis *webiste* merupakan suatu hal yang tidak dapat lagi di hindari. Penggunaan teknologi *website* merupakan suatu cara yang digunakan untuk mempermudah kegiatan seperti pemberian informasi untuk mengeksplorasi berita maupun kegiatan-kegiatan Desa Air Emas, baik berupa informasi dalam bentuk *text*, gambar, audio, maupun video. Saat ini kegiatan penyampaian informasi desa masih dilakukan dengan memanfaatkan sosial media sebagai penghubung antara desa dengan daerah lainnya. Beberapa kendala yang di hadapi dalam pemanfaatan sosial media salah satunya ialah daya tampung pengunjung dan akses pengunjung ke sebuah akun sosial media cukup terbatas. Terlebih tidak semua kebutuhan yang digunakan dalam eksplorasi informasi desa dapat di publikasi. Oleh sebab itu diharapkan dengan pemanfaatan teknologi *website* ini dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga Desa Air Emas dapat lebih mengeksplorasi setiap berita dan kegiatan-kegiatan yang terjadi di Desa Air Emas.

Kata Kunci : Teknologi *Website*, PHP, MySQL, Desa.

Abstract

The development of webiste based technology is something that can no longer be avoided. The use of website technology is a way used to facilitate activities such as providing information to explore news and activities of the Village Water Gold, either in the form of information in the form of text, images, audio, and video. Currently village information delivery activities are still done by utilizing social media as a liaison between the village and other areas. Some obstacles faced in social media utilization one of which is the capacity of visitors and visitors access to a social media account is quite limited. Moreover, not all the needs used in the exploration of village information can be published. Therefore, it is expected that the use of this website technology can solve these problems, so that the Golden Water Village can further explore every news and activities that occur in the Village of Gold Water.

Keywords: Website Technology, PHP, MySQL, Village.

I. LATAR BELAKANG.

Air Emas merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, provinsi Riau, Indonesia. Pada pertengahan tahun 2017 lalu Provinsi Riau menerima penghargaan juara harapan II atas terpilihnya Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan sebagai desa pelaksana terbaik tingkat nasional Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dari Kementerian Dalam Negeri.

Dengan terpilihnya Desa Air Emas sebagai salah satu Desa yang terbaik dalam kegiatan BBGRM tersebut, tentunya Desa Air Emas akan semakin dikenal oleh lingkungan masyarakat Indonesia. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan minat masyarakat kota lainnya yang berada di daerah provinsi Riau maupun luar provinsi Riau untuk lebih mengenal Desa Air Emas, baik dari Profil Desa, Pemerintahan, Kelembagaan, Layanan, Kependudukan, serta Sarana Prasarana.

Pada saat ini eksplorasi yang dilakukan oleh pihak pemerintahan Desa Air Emas masih dalam

bentuk pemanfaatan sosial media. sebagai sarana penghubung dan promosi agar Desa Air Emas dapat lebih dikenal oleh lingkungan masyarakat lainnya. Pemanfaatan sosial media tentunya sangat bermanfaat sebagai media pengenalan Profil Desa. Tetapi dengan menggunakan sosial media tentunya terdapat keterbatasan akses dalam eksplorasi kegiatan desa serta layanan yang di sediakan juga terbatas untuk lebih mengeksplorasi semua kegiatan dan berita terupdate mengenai Desa Air Emas.

II. LANDASAN TEORI

1. Website

Menurut Riyadi, dkk (2012), *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks data gambar diam atau gerak, data animasi, data suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing

dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

2. Hypertext Processor (PHP)

Menurut Ramadhani, dkk (2013), PHP adalah bahasa pemrograman *script* yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (*software* di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

3. MySQL

Ramadhani, dkk (2013), MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. *Relational Database Management System* (RDBMS)

MySQL adalah *Relational Database Management System* (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*).

4. Pengertian Desa

Berdasarkan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, di mana Desa atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut desa), adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasUniversitas Sumatera Utara batas wilayah

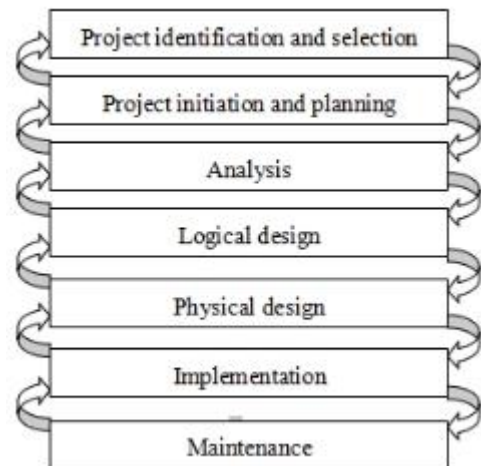
yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

1. System Development Life Cycle (SDLC)

Metodologi pengembangan sistem merupakan proses standar yang digunakan tim pengembang untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasi dan memelihara sistem. Metode yang umumnya dipakai untuk pengembangan sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) atau yang sering disebut metodologi *waterfall*.

Gambar dibawah ini merupakan bagan dari SDLC yang terdiri atas tujuh tahap pengembangan.



Gambar 1. SDLC Dengan Ketujuh Fasenya

IV. ANALISA DAN PERANCANGAN

1. Unified Modeling Language (UML)

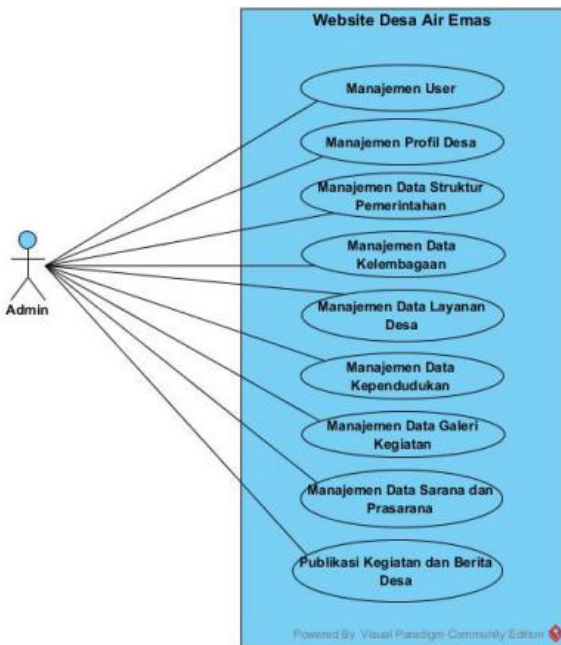
UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang sedemikian rupa rumit sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

a. Use Case

Use Case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan merepresentasikan

sebuah interaksi antara aktor dengan sistem.

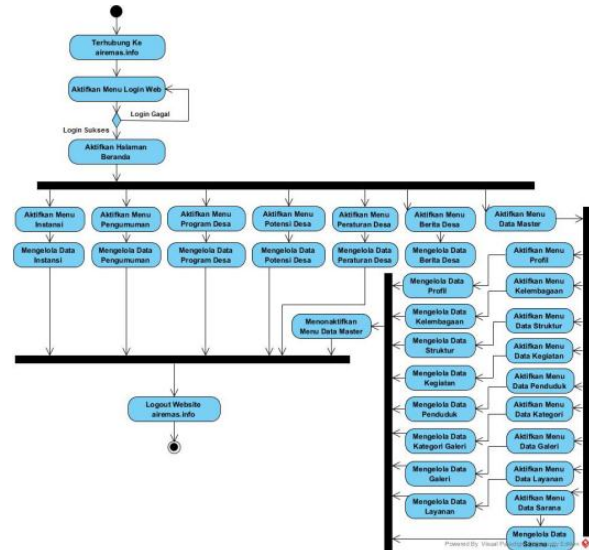
Dimana pada *Use Case Website Desa Air Emas* terdapat satu buah actor utama *admin* yang melakukan pengelolaan berupa pengelolaan terhadap manajemen user, manajemen profil, manajemen struktur pemerintahan, manajemen kelembagaan, manajemen layanan desa, manajemen kependudukan, manajemen galeri kegiatan, manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen kegiatan dan berita desa.



Gambar 2. Use Case Diagram

a. Activity Diagram

Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam *Website* Desa Air Emas ini. Aktivitas yang terjadi pada gambar 3.

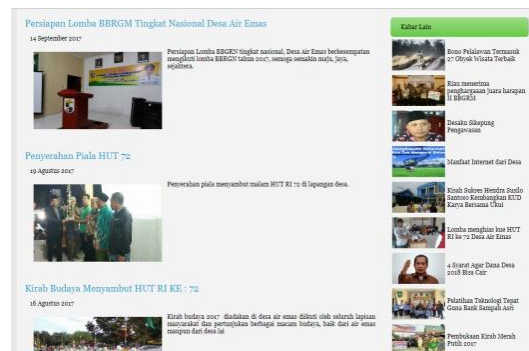


Gambar 3. Activity Diagram

V. IMPLEMENTASI DAN HASIL



Gambar 4. Menu Beranda



Gambar 5. Menu Data Konten



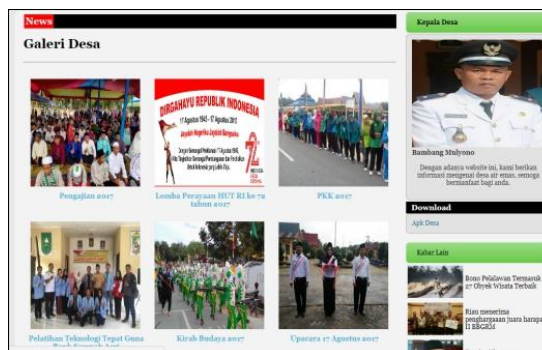
Gambar 6. Menu Data Profil



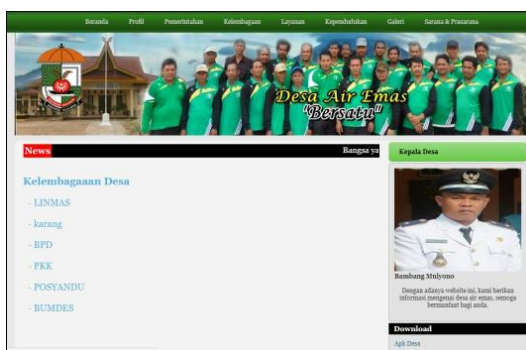
Gambar 10. Menu Data Penduduk



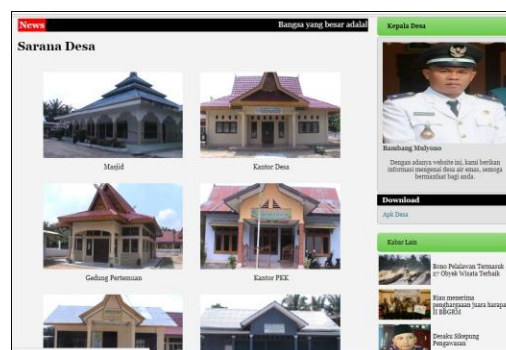
Gambar 7. Menu Struktur Pemerintahan



Gambar 11. Menu Galeri Kegiatan



Gambar 8. Menu Kelembagaan



Gambar 12. Menu Data Sarana dan Prasarana



Gambar 9. Menu Layanan Desa

VI. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan, Penerapan teknologi *website* dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan untuk memperbaharui data Profil Desa, Struktur Pemerintahan, Kelembagaan, Layanan, Kependudukan, serta Sarana Prasarana Desa Air Emas. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan informasi yang akurat mengenai Desa Air Emas.

VII. DAFTAR PUSTAKA

[1]. Nathasia, N. D., & Wicaksono, A. E. (Mei 2011). Penerapan Teknik Kriptografi Stream-Cipher Untuk Pengaman Basis

- Data . *Journal Basis Data, ICT Research Center UNAS Vol.6, No.1, 1-7.*
- [2]. Ramadhani, S., Anis, U., & Masruro, S. T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan Php Mysql. *Jurnal Teknika, 5(2), 479-484.*
- [3]. Rosa.A.S, & Shalahuddin, M. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Beroientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [4]. Sulindawati, & Fahtoni, M. (2010). Pengantar Analisa Perancangan Sistem. *Jurnal Sains dan komputer, xxx-365.*
- [5]. Undang-Undang nomor 32 tahun 2004
- [6]. Wahana, A., & Riswaya, A. R. (2014). Perancangan Pengolahan Data Report Penjualan. *Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 8, No 1, Juni 2014, 25-34.*
- [7]. Wahyudi, J., Berlian, & Rosdiana. (2013). Instruksi Bahasa Pemrograman ADT Pada Virus dan Loop Batch. *Journal Media Infotama, 64-66.*
- [8]. Zakiyudin, A. (2011). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta: Mitra Wacana Media.